

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi tindak tutur permintaan dan strategi kesantunan dalam tuturan permintaan bahasa Korea. Data penelitian berupa tuturan permintaan yang terdapat pada “*Annyeong Jaduya*” (안녕 자두야) ‘Halo Jadu’ (2011). Data dianalisis dengan teori strategi tindak tutur permintaan Kim dan Jeon (2013) dan teori strategi kesantunan Brown dan Levinson (1987) dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 tuturan permintaan yang ditemukan, strategi tindak tutur permintaan yang terdapat dalam “*Annyeong Jaduya*” (안녕 자두야) ‘Halo Jadu’ adalah strategi bentuk imperatif (49,37%), strategi implikasi kuat (21,51%), strategi memberi saran (12,65%), strategi menyatakan kewajiban (6,33%), strategi mengurangi tekanan pendengar (5,1%), strategi implikasi lemah, strategi menanyakan kesediaan pendengar, strategi menyatakan harapan penutur, dan strategi memberi izin (1,26%). Strategi kesantunan yang terdapat dalam tuturan permintaan tokoh-tokoh adalah kesantunan positif (31,11%), *bald on record* (28,88%), *off record* (22,22%), dan kesantunan negatif (17,77%). Dapat diketahui bahwa penggunaan strategi permintaan bentuk imperatif mendominasi karena jarak sosial antara tokoh-tokoh pada animasi anak-anak “*Annyeong Jaduya*” (안녕 자두야) ‘Halo Jadu’ dekat dan permintaan yang dituturkan cenderung memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Sementara itu, strategi kesantunan positif mendominasi karena penutur memiliki tendensi untuk menempatkan pendengar dan dirinya dalam satu kelompok sosial yang sama.

Kata kunci: Halo Jadu, strategi tindak tutur permintaan, strategi kesantunan

ABSTRACT

This research aims to describe request speech act strategies and politeness strategies used in Korean language request utterances. This research data is in form of request utterances found in “*Annyeong Jaduya*” (안녕 자두야) ‘Hello Jadu’ (2011). The data are analyzed using request speech act strategy by Kim and Jeon (2013) and Brown-Levinson (1987)’s politeness strategy with qualitative and quantitative research methods. The results from the analysis showed that from 79 request utterances found, the request speech act strategies that were used are imperatives (49.37%), strong hints (21.51%), suggestory formulae (12.65%), stating obligation (6.33%), minimizing hearer’s burden (5.1%), weak hints, questioning hearer’s willingness, stating speaker’s wishes, and giving permission (1.26%). Whereas the politeness strategies that were used in those request utterances are positive politeness (31.11%), bald on record (28.88 %), off record (22.22%), and negative politeness (17.77%). It is concluded that imperatives strategy domination is due to the close social distance between the characters of “*Annyeong Jaduya*” (안녕 자두야) ‘Hello Jadu’ and also because most of the requests were urgent. While, positive politeness dominates because the speaker tends to include the hearer and the speaker into the same social group.

Keyword: Hello Jadu, request speech act strategy, politeness strategy

초록

본 연구는 한국어 요청 발화에서 나타난 요청 화행 전략과 공손 전략을 기술하는 것을 목적으로 한다. 본 연구 자료는 안녕 자두야 (2011)에서 나타난 요청 발화들이다. 자료는 김혜련과 전은주 (2013)의 요청 화행 전략 이론 및 **Brown-Levinson** (1987)의 공손 전략 이론과 질적 연구법 및 양적 연구법으로 분석한다. 분석 결과를 통해서 발견된 79 요청 발화 중에 사용된 요청 화행 전략은 명령형 요청 (49.37%), 강한 암시 (21.51%), 제안하기 (12.65%), 청자의 의무에 대해 진술하기 (6.33%), 청자의 부담을 줄이기 (5.1%), 약한 암시, 청자의 의지에 대해 질문하기, 소망 표현하기, 및 허락하기 (1.26%)인 것을 알 수 있다. 요청 발화에 사용한 공손 전략은 적극적인 공손 전략 (31.11%), 직접적 명시 (28.88%), 암시적으로 말하기 (22.22%), 및 소극적인 공손 전략 (17.77%)이었다. 안녕 자두야 인문들의 친밀도가 높고 대부분의 요청 발화들이 긴급한 요청이기 때문에 명령형 전략이 많이 사용되는 것을 확인할 수 있다. 또한, 화자가 청자를 화자와 함께 같은 집단 안에 소속되었다는 표현을 하고 싶은 경향이 높기 때문에 적극적인 공손 전략을 많이 사용하는 것을 알 수 있다.

주제어: 안녕 자두야, 요청 화행 전략, 공손 전략